



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan dapat dikatakan berhasil atau unggul apabila perusahaan tersebut mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Kinerja keuangan perusahaan tercermin dalam laporan keuangan yang dapat dilihat dalam tahun tertentu ataupun dijadikan perbandingan dengan tahun-tahun sebelumnya sehingga dapat dilihat adanya perkembangan atau penurunan yang terjadi dari tahun ketahun dan berapa selisihnya untuk mengetahui konsisten atau tidaknya perusahaan tersebut.

Perusahaan – perusahaan industri manufaktur khususnya di sektor industri barang konsumsi di Indonesia memiliki posisi yang cukup tinggi, hal tersebut dapat dibuktikan dengan pentingnya peran pertumbuhan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional. Dalam penelitian ini, peneliti memilih sektor industri barang konsumsi, khususnya subsektor makanan dan minuman, karena sektor ini bisa bertahan dalam krisis global dan merupakan cabang industri manufaktur unggulan. Industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap PDB yang tumbuh tinggi. Hal tersebut terjadi karena masyarakat Indonesia cenderung bersifat konsumtif dalam pemenuhan kebutuhan pokok.

Kinerja industri manufaktur Indonesia terus merosot dari tahun 2011. Berita yang dilansir www.kumparan.com (2018) Saat itu Indonesia masih menduduki peringkat ke-21 di dunia sebagai negara dengan industri manufaktur terbesar.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ke-17 di tahun 2012, turun lagi ke peringkat 19 di tahun 2013, dan kembali naik ke peringkat 14 di tahun 2014, tahun 2015 turun lagi ke-21. Menurut www.investor.co.id industri makanan dan minuman menduduki posisi ketiga dari empat industri manufaktur yang diminati oleh investor. Hal tersebut dikarenakan industri manufaktur sektor makanan dan minuman mempunyai prospek yang baik. Selain itu, dalam akun Kementerian Perindustrian, www.kemenprin.co.id menyatakan bahwa kinerja manufaktur sepanjang tahun 2015 berkontribusi sebesar 18,1 % dan salah satu penyongkong terbesar berasal dari sektor makanan dan minuman.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan menunjukkan betapa pentingnya sebuah kinerja keuangan karena sebagai tolak ukur sebuah perusahaan dapat berkembang dan bertahan di era persaingan yang semakin ketat ini. Dengan adanya kinerja keuangan para investor dapat dengan mudah mengakses informasi terkait kinerja sebuah perusahaan sebelum memutuskan akan menanamkan sahamnya atau tidak (Ramadhan & Syarfan, 2016).

Namun, tak selamanya penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat dijadikan acuan utama para investor dalam menanamkan sahamnya. Selain karena adanya kasus keterlambatan laporan keuangan, dari penelitian yang dilakukan oleh Hafiez & Nadia menunjukkan bahwa sebuah kinerja keuangan perusahaan dapat dimanipulasi. Seperti fenomena manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh Toshiba di tahun 2015 dengan menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang bagus agar investor tetap menaruh ketertarikan pada perusahaan (Sofyani & Rahma, 2017).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kinerja keuangan perusahaan penting untuk diteliti karena dengan kinerja keuangan yang baik dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor (Nainggolan & Pratiwi, 2017). Kinerja keuangan sebuah perusahaan disebut penting karena dari hal tersebut terlihat keputusan-keputusan strategis perusahaan, operasi dan pembiayaannya. Tujuannya adalah untuk membantu investor dalam menginterpretasikan laporan-laporan keuangan perusahaan dan mengevaluasi kemampuan perusahaan melalui kinerja keuangannya. Investor, diluar menilai perusahaan melalui kinerja keuangan, juga akan mencari informasi-informasi tambahan lainnya untuk menunjang keputusan dalam investasi yang akan diambil oleh investor.

Selama kurun waktu 2013-2015 kinerja keuangan industri manufaktur terhadap PDB masing-masing merosot, menurut laporan www.kontan.co.id (2018) menjadi 21,03 persen, 21,01 persen, dan 20,84 persen. Dalam persaingan, kini industri manufaktur Indonesia semakin tertinggal dari negara-negara lain. Padahal, di era 1990-an, industri manufaktur Indonesia masih berjaya dengan pertumbuhan 11 persen per tahun dan menguasai 4,6 persen industri manufaktur dunia. Tetapi kejayaan tersebut kian surut dan saat ini industri manufaktur Indonesia hanya mampu tumbuh sekitar 4-5 persen per tahun. Sedangkan kondisi khususnya pada subsektor makanan dan minuman sudah mengalami perbaikan sejak pertengahan kuartal IV/2015. Pernyataan tersebut dikatakan oleh Adhi, Lukman, beliau merupakan Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia. Menurut Cyrillus Harinowo, Komisaris Indenpenden BCA dan Unilever Indonesia, terdapat beberapa perusahaan makanan dan minuman yang sedang berkembang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pesat yaitu, Indofood, Wings, Mayora, Garudafood, ABC, Dua kelinci, Teh Sostro dan Ultra Jaya.

Pentingnya kinerja perusahaan sektor makanan dan minuman perlu diteliti karena perusahaan subsektor makanan dan minuman memiliki banyak investor yang ingin menanamkan modalnya keindustri tersebut. Untuk menjaga agar investor tidak mengalami kerugian, perusahaan perlu menjaga kinerjanya supaya dapat terus bertahan didalam industri. Baik buruknya kinerja perusahaan dianalisis menggunakan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan atau kebijakan perusahaan. Kebijakan suatu perusahaan yang baik atau benar akan berdampak pada laba yang baik pula. Jika kinerja perusahaan baik maka investor akan mendapatkan keuntungan dan tetap menanamkan investasinya diperusahaan tersebut. Oleh karena itu kinerja keuangan sangatlah penting bagi kelangsungan perusahaan dalam persaingan disektor food and beverage yang semakin meningkat.

Fenomena yang terjadi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masih menemukan beberapa keterlambatan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh beberapa perusahaan. Tercatat sejak 2 Januari 2013 sampai 13 Agustus 2013, OJK telah menangani 30 kasus yang menimpa perusahaan publik atau emiten di bursa saham. Kasus keterlambatan penyampaian laporan keuangan triwulan 1 tahun 2012 sebesar 74 kasus. Ini menandakan bahwa hampir setiap akhir tahun tutup buku, perusahaan-perusahaan publik masih ditemukan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan tahunan (Sartika, 2017).

Hal ini juga terbukti dengan pernyataan dari BEI melalui www.kontan.co.id (2018) yaitu perusahaan - perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) segera melaporkan kinerja keuangan tahunan, agar investor memiliki informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang jelas saat berinvestasi dalam perusahaan. BEI memberikan tenggang waktu hingga akhir Maret 2018 bagi emiten untuk melaporkan laporan keuangan tahunannya. Saat ini beberapa emiten juga sedang dikenai suspensi terkait dengan keterlambatan perusahaan-perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan hingga bulan September 2017 yang lalu.

Berdasarkan uraian tersebut, kinerja keuangan dapat berfungsi sebagai alat informasi bagi para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan, disaat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cenderung naik turun dalam beberapa tahun terakhir. Menurut survei OECD, (2015) pertumbuhan ekonomi telah menguat selama satu setengah dasawarsa setelah krisis Asia, namun melambat selama beberapa tahun terakhir, dimana hal tersebut dicerminkan dengan melemahnya permintaan internasional, jatuhnya harga komoditas, serta pertumbuhan investasi yang rendah yang sebagian besar diakibatkan oleh meningkatnya ketidakpastian peraturan/birokrasi dan hambatan infrastruktur yang dikarenakan adanya faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi naik turun perekonomian di Indonesia.

Kinerja keuangan tercermin dari laporan keuangannya dan merupakan sebuah alat untuk memperoleh informasi yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan pihak manajemen dalam mengambil keputusan agar nantinya kinerja perusahaan dapat lebih baik. Pelaporan keuangan yang tepat waktu dan transparansi keuangan dapat memudahkan perusahaan tumbuh dengan cepat karena para investor percaya dengan hasil yang ditunjukkan. Dengan transparansi dan ketepatan pelaporan keuangan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan telah dikelola dengan benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan serta kepentingan pemegang saham. Meski kenyataan yang ada di lapangan terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



beberapa fenomena seperti diatas (manipulative laporan keuangan dan keterlambatan) maka diperlukan pengawasan pemegang saham dan tanggung jawab manajemen. Oleh karena pentingnya kinerja keuangan perusahaan maka harus didukung oleh mekanisme pengawasan manajemen yang baik secara internal.

Struktur modal merupakan perimbangan antara jumlah hutang jangka pendek bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham *preferen* dan saham biasa. Kebijakan struktur modal merupakan pemilihan antara risiko dan pengembalian yang diharapkan. Apabila hutang bertambah, maka akan meningkatkan tingkat risiko, yaitu bunga pinjaman yang besar, dengan mengharapkan adanya tingkat pengembalian yang lebih besar. Kalau tingkat risiko tinggi, maka akan menurunkan harga saham, sehingga nilai perusahaan akan menurun, sehingga kepercayaan kepada perusahaan juga akan menurun, dan sebaliknya kalau tingkat pengembalian yang diharapkan tinggi, maka akan menaikkan harga saham, sehingga nilai perusahaan akan naik, dan kepercayaan terhadap perusahaan juga akan meningkat (Musthafa, 2017:85 dalam Yulianto, 2018).

Hubungan antara kinerja perusahaan dan struktur modal dapat bersifat *non-linear* atau *kuadratik*. Ketika tingkat utang masih rendah, peningkatan utang dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena dengan utang perusahaan akan memperoleh manfaat pajak dari bunga (*tax shield-debt*), sehingga hal ini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Namun, ketika utang terus meningkat, maka kesulitan keuangan menjadi lebih mungkin terjadi. Risiko kebangkrutan dan *agency cost of debt* menjadi lebih besar daripada manfaat pajak yang diperoleh dari penggunaan utang, sehingga hal ini dapat menurunkan kinerja perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Struktur kepemilikan dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti kepemilikan saham oleh investor institusional. Investor institusional yang aktif melakukan monitoring terhadap bisnis perusahaan, dapat mengurangi asimetri informasi dan problem keagenan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, investor institusional dapat menerapkan kemampuan manajerial, pengetahuan profesional, dan hak suara mereka untuk mempengaruhi manajer dalam meningkatkan efisiensi perusahaan. Investor institusional juga dapat membantu perusahaan dalam membuat keputusan bisnis ketika perusahaan membutuhkan tambahan dana, investor institusional dapat menyediakan dana tambahan atau menggunakan jaringan mereka untuk membantu perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan.

Perusahaan dengan kepemilikan saham institusional yang tinggi akan menunjukkan kemampuannya dalam memonitoring manajemen. Semakin tinggi kepemilikan institusional maka pemanfaatan aset perusahaan semakin efisien dan diharapkan dapat berfungsi sebagai pencegahan pemborosan oleh manajemen.

Bathala, et al., (1994) dalam Endraswati, (2012) menemukan bahwa kepemilikan institusional menggantikan kepemilikan manajerial dalam mengontrol biaya agensi. Semakin tinggi kepemilikan saham institusi, maka dorongan institusi untuk mengawasi kinerja manajemen semakin besar dan mengakibatkan akan memberikan dorongan yang lebih untuk memaksimalkan kinerja perusahaan.

Thomsen dan Pedersen (2000) dalam Haryono, (2017) meneliti 100 perusahaan non keuangan terbesar di negara Eropa dengan karakteristik umum tingkat kepemilikan yang terkonsentrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusi dalam perusahaan yang terkonsentrasi berdampak positif terhadap kinerja karena dengan semakin besarnya kekuatan suara yang dimiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



investor institusi akan makin mendorong perusahaan mengadopsi strategi yang berdampak memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung teori bahwa keberadaan struktur kepemilikan manajerial membawa pengaruh yang positif bagi kinerja perusahaan. Penelitian oleh Indra, (2018) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan karena jumlah proporsi kepemilikan saham manajerial dibawah satu persen, sementara itu struktur kepemilikan asing dan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hamdani & Yafeh 2010 dalam Ashraf & Jayaraman, (2011) meneliti peran investor institusi dalam menegakkan tata kelola perusahaan pada pasar dimana terdapat kepemilikan yang terkonsentrasi. Penelitian yang diteliti di negara Israel dan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ketika perusahaan mempunyai pemegang saham pengendali, investor institusional sebagai pemegang saham minoritas, investor institusional hanya dapat memainkan peran terbatas dalam tata kelola perusahaan. Terlebih lagi, ketika ada kepemilikan keluarga yang besar, yang dapat mengatur banyak perusahaan melalui kelompok bisnis, hal ini menimbulkan konflik baru bagi para investor institusi.

Pentingnya keberadan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi membawa pengaruh yang positif bagi perusahaan. Keberadaan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi dalam perusahaan diharapkan mampu menyeimbangkan proses pengambilan keputusan terkait dengan perlindungan terhadap pihak pemegang saham minoritas dan stakeholder lainnya. Struktur kepemilikan merupakan pembeda antara pemilik suatu perusahaan dan manajer perusahaan. Pemilik atau pemegang saham adalah pihak yang menyertakan modal kedalam perusahaan, sedangkan manajer adalah pihak yang ditunjuk pemilik dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



diberi kewenangan mengambil keputusan dalam mengelola perusahaan, dengan harapan manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik. Sedangkan struktur kepemilikan dalam hal ini adalah kepemilikan institusional dalam peran monitoring manajemen, kepemilikan institusional merupakan pihak yang paling berpengaruh terhadap dalam pengambilan keputusan karena sifatnya sebagai pemilik saham mayoritas, selain itu kepemilikan institusional merupakan pihak yang memberi kontrol terhadap manajemen dalam kebijakan keuangan perusahaan (Pasaribu & Sulasmiyati, 2016)

Mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini mereplikasi beberapa variabel yang digunakan yaitu struktur modal, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusi dan diharapkan dapat memperbaharui penelitian sebelumnya.

B. Identifikasi Masalah

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan penelitian-penelitian sebelumnya maka dapat dibuat batasan tiga permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Rumusan Masalah

- Ⓒ Periode penelitian ini dilakukan selama 3 tahun dimulai dari 2016-2018. Perusahaan yang digunakan adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Selama periode penelitian penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya yang berkaitan dengan elemen-elemen mekanisme struktur modal dan struktur kepemilikan. Sehingga dari batasan masalah tersebut dapat dirumuskan masalah penelitian ini apakah ada pengaruh dengan kinerja perusahaan.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian terletak pada laporan keuangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id mencakup kinerja laporan perusahaan, dari tahun 2016-2018.

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti



Untuk memperoleh gambaran dan mengetahui tentang pengaruh struktur modal, struktur kepemilikan manajerial, dan struktur kepemilikan institusional terhadap kinerja perusahaan dan membandingkan dengan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi pertimbangan bagi manajemen untuk mengelola sumber daya perusahaan secara lebih optimal lagi, guna lebih meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Almamater

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang mengambil topik yang sama dan menambah koleksi pembendaharaan penelitian di Universitas Kwik Kian Gie.

2. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.